

BAB III

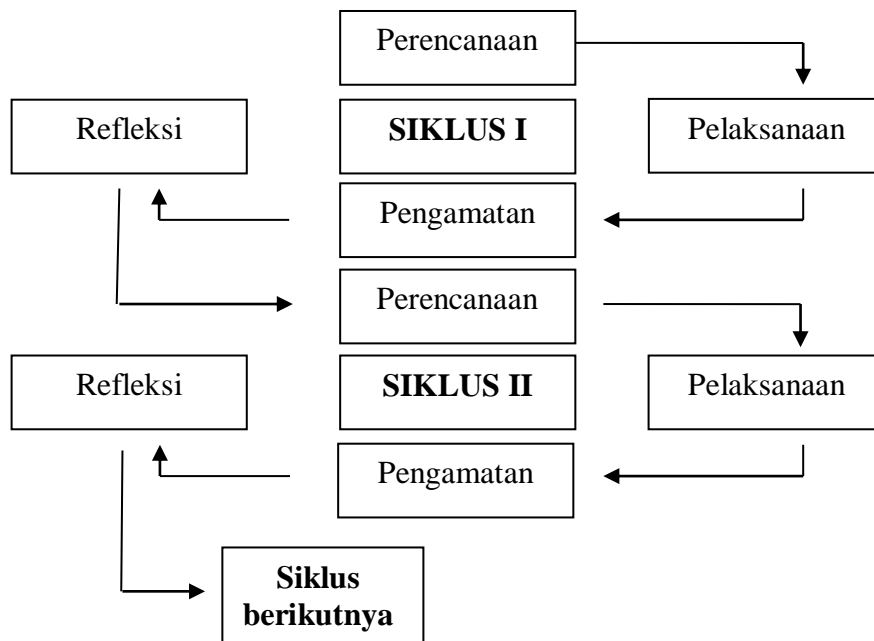
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan kelas. Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas karena disesuaikan dengan tugas peneliti yang bertindak sebagai guru dalam kegiatan mengajar di kelas dan untuk mengatasi kekurangan pada proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat.

Menurut Arikunto (2014: 3) penelitian tindakan kelas adalah pengamatan terhadap hasil belajar berupa tindakan, sengaja dimunculkan serta terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Untuk itu, penelitian ini dilakukan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan bertujuan untuk memperbaiki suatu mutu pembelajaran serta hasil belajar peserta didik dapat meningkat saat pembelajaran berlangsung di kelas. Dengan demikian penelitian ini dilakukan oleh peneliti di kelas IV dan guru mitra bertindak sebagai observer untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menerapkan media audiovisual, dan pengamatan yang dilakukan peneliti untuk melihat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media sehingga hasil belajar IPA dapat meningkat.

Dalam kegiatan pelaksanaan penelitian, peneliti akan melakukan tindakan dengan penerapan media audiovisual bagi peserta didik kelas IV di SDN Sugio III pada mata pelajaran IPA dapat meningkat. Desain penelitian berbentuk penelitian tindakan kelas. Dan terdapat empat siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dibawah ini merupakan gambaran dari keempat langkah dalam PTK yang dikemukakan oleh Arikunto (2014: 16).



Gambar 3.1 : Penelitian Tindakan Kelas

(Arikunto, 2014: 16)

Berdasarkan gambar diatas, sudah terlihat dengan jelas terdapat beberapa alur siklus dimana pada setiap siklusnya terdiri dari 4 langkah-langkah yang diawali dengan:

1. Perencanaan

Tahap ini peneliti menguraikan tentang bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Pelaksanaan

Tindakan pada tahap kedua ialah pelaksanaan yang merupakan penerapan isi rancangan yaitu menggunakan tindakan kelas.

3. Pengamatan

Pelaksanaan pada tahap ketiga, adalah pengamatan yang harus dilakukan seorang pengamat.

4. Refleksi

Tahap ini adalah sebuah tindakan untuk mengemukakan kembali yang telah dilakukan.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Sugio III yang beralamatkan di Jalan Raya Sugio, Dusun Caron Desa Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester I (Ganjil) tahun pelajaran 2018/2019 materi hubungan makhluk hidup (simbiosis) terhadap lingkungan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Sugio III di Jalan Raya Sugio, Dusun Caron Desa Sugio Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan sebanyak 16 peserta didik yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan empat langkah yaitu pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti akan melakukan perencanaan tindakan siklus I sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pelaksanaan pembelajaran dan silabus.
- 2) Menentukan materi yang akan disampaikan yaitu tentang materi hubungan antar makhluk hidup (simbiosis) dengan lingkungan melalui penerapan media audiovisual.
- 3) Mempersiapkan alat dan media sebagai sumber belajar dalam kegiatan proses pembelajaran yang berupa laptop, LCD, proyektor, dan juga media video pembelajaran.

- 4) Mempersiapkan lembar kerja siswa untuk di diskusikan dengan kelompok.
- 5) Merancang pembentukan kelompok dalam belajar berdasarkan urutan bangku.
- 6) Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam mengamati proses pembelajaran, serta menilai kemampuan anak didik setelah diterapkan media video.
- 7) Membuat evaluasi soal tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA apa sudah tercapai secara maksimal.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam tahap siklus I ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Berikut uraian dari pelaksanaan tindakan, diantaranya:

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru mengucapkan salam, berdoa sebelum mulai pembelajaran, menyapa peserta didik dan memperkenalkan diri, mengecek kehadiran peserta didik, meminta kepada peserta didik untuk mempersiapkan buku pelajaran sebelum proses pembelajaran.
 - b) Guru melakukan apersepsi dengan memotivasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Menyampaikan indikator pembelajaran yang akan disampaikan pada kegiatan mengajar tentang hubungan antar makhluk hidup dengan lingkungannya.
 - b) Guru bertanya kepada peserta didik, “apa yang kalian ketahui mengenai simbiosis”?
 - c) Guru menunjukkan gambar terkait dengan materi pembelajaran

- d) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan melalui media audiovisual tentang hubungan antar makhluk hidup (simbiosis) dengan lingkungan.
 - e) Guru mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 berdasarkan urutan bangku.
 - f) Guru membagi lembar kerja siswa untuk di diskusikan dengan kelompoknya.
 - g) Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang dilihat dalam media audiovisual, setelah itu mengumpulkan informasi terkait materi yang telah dijelaskan dari media audiovisual yang telah diamati.
 - h) Guru meminta peserta didik untuk menemukan jawaban terkait dengan materi yang sudah dipaparkan dalam media tersebut.
 - i) Peserta didik diminta untuk mengolah informasi yang sudah didapatkan dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran.
 - j) Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membuat kesimpulan mengenai informasi yang diamati.
 - k) Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya dan kelompok lain memberikan pendapat.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan, kemudian merefleksi kegiatan pembelajaran dengan menugaskan materi yang sudah dipelajari selama pembelajaran berlangsung.
 - b) Guru memberikan tes soal sebagai bahan evaluasi diakhir pembelajaran mengenai materi yang sudah dipelajari.
 - c) Memberikan reward bagi kelompok terbaik.
 - d) Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan untuk pertemuan selanjutnya, dan anak didik diminta untuk mempelajari materi tersebut.
 - e) Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran, guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan aktivitas peneliti yang bertindak sebagai guru pelajaran IPA dengan penerapan media audiovisual.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui perubahan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran. Refleksi dilakukan untuk memperhatikan masalah yang telah dihadapi guru, sehingga apabila dalam siklus I tidak mengalami peningkatan maka diadakan perbaikan tindakan dalam siklus II.

2. Siklus II

Siklus II akan dilakukan untuk memperbaiki hasil refleksi bila siklus I tidak mencapai indikator keberhasilan. Maka dalam penelitian dilakukan tindakan sampai siklus II dengan menerapkan media audiovisual.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti diperlukan untuk memperoleh data. Untuk itu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan metode observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari metode dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memroleh data aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media audiovisual dan kegiatan peserta didik saat pembelajaran. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan peneliti dan guru kelas yang bertindak sebagai observer.

2. Tes Hasil Belajar

Tes belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik sesudah proses belajar mengajar dengan media audiovisual. Data yang telah di dapat dari tes tersebut adalah berupa nilai belajar peserta didik yang

dilakukan secara individu. Tes ini diberikan pada peserta didik di akhir siklus tindakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian berupa foto kegiatan penelitian tindakan selama pembelajaran. Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui kondisi diakhir kegiatan belajar yang dilakukan selama pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat dalam mengobservasi aktivitas guru pada proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA. Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti sebagai guru kemudian divalidasi oleh guru kelas. Adapun isi dari lembar observasi diantaranya: kegiatan awal (10 menit), kegiatan inti (50 menit), dan kegiatan penutup (10 menit). Dasar lembar observasi aktivitas guru ini dari langkah-langkah pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lampiran).

2. Lembar Observasi Peserta Didik

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat dalam mengobservasi kegiatan pembelajaran. Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti sebagai guru kemudian divalidasi oleh guru kelas. Adapun isi lembar observasi aktivitas peserta didik diantaranya : kegiatan awal (10 menit), kegiatan inti (50 menit), dan kegiatan penutup (10 menit). Lembar observasi aktivitas peserta didik (lampiran).

3. Lembar Tes Hasil Belajar

Dalam penelitian ini digunakan instrumen tes hasil belajar dibuat oleh peneliti sebagai guru berdasarkan materi yang diajarkan, yaitu pelajaran IPA materi pokok hubungan makhluk hidup (simbiosis) dengan lingkungan. Lembar soal tes terdiri dari 10 pilihan ganda, 5 isian, dan 5 uraian yang dilakukan diakhir setiap siklusnya. Dasar lembar hasil belajar ini dari kisi-

kisi tes hasil belajar, sedangkan kisi-kisi hasil belajar ini dari silabus. Lembar tes ini kemudian dikonsultasikan ke dosen mata pelajaran dan divalidasi oleh guru kelas (lampiran).

G. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data yang diperoleh peneliti selama kegiatan proses pembelajaran kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian pada setiap siklusnya. Adapun teknik menganalisis data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Observasi Guru dan Peserta Didik

Data aktivitas peserta didik ini diperoleh berdasarkan pengamatan kemudian diisi selama proses kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui analisis dari aktivitas materi pembelajaran yang disampaikan. Maka analisis data penelitian tindakan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah skor yang akan dipersentasikan

N = Jumlah skor maksimal semua komponen yang diambil

(Sudjana dalam Fathnawati, 2011: 60)

Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru dan Peserta Didik

Kriteria Penilaian	Keterangan
50% - 59%	Kurang
60% - 69%	Cukup
70% - 79%	Baik
80% - 90%	Sangat baik

(Sudjana dalam Fathnawati, 2011: 60)

2. Analisis Hasil Belajar

Dalam menganalisis tingkat keberhasilan peserta didik setelah berakhirnya proses mengajar disetiap akhir siklus dapat dilakukan dengan melihat pencapaian indikator keberhasilan yang ditetapkan. Perhitungan

dapat dilakukan untuk memperhatikan hasil nilai peserta didik dengan rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dinyatakan dengan rumus:

a. Rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata kelas

$\sum xi$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah seluruh siswa

b. Ketuntasan belajar

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan

n = Jumlah frekuensi yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

c. Penskoran masing-masing peserta didik

Untuk melihat hasil pengetahuan dari masing-masing peserta didik, maka akan digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penskoran Peserta Didik

No	Bentuk Soal	Banyaknya Soal	Skor Maksimal Per Butir Soal	Skor
1	Pilihan Ganda	10	3	30
2	Essay	5	6	30
3	Uraian	5	8	40
Total Skor				100

(Arikunto dalam Sulthoniyah, 2011: 39-40)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator yang diharapkan dari keberhasilan dalam penelitian dapat dilihat berdasarkan jumlah keseluruhan peserta didik yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 adalah:

1. Aktivitas guru dalam proses belajar di kelas pelajaran IPA dengan menerapkan media audiovisual berdasarkan penskoran mencapai 70%.

2. Aktivitas peserta didik kelas IV SDN Sugio III dalam pembelajaran IPA dengan penerapan media audiovisual berdasarkan penskoran mencapai 70%.
3. Peningkatan hasil tes peserta didik dengan menggunakan media audiovisual secara keseluruhan mencapai 80% berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh SDN Sugio III yaitu 75.